

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

31 DESEMBER 2015/*31 DECEMBER 2015*

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian**

B

***Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

F 1 - F 6

Separate Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS
ANAK ("KELOMPOK USAHA")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Febyan	:
Alamat kantor	:	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5 Jakarta 14250	:
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011/006 Kelapa Gading – Jakarta Utara	:
Nomor telepon	:	021-4603253	:
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:

*Name
Office address*

Domicile as stated in ID Card

*Phone Number
Position*

Nama	:	Dwijanto	:
Alamat kantor	:	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5 Jakarta 14250	:
Alamat domisili sesuai KTP	:	Pluit Timur II A/11 RT017/006 Pluit Penjaringan, Jakarta Utara	:
Nomor telepon	:	021-4603253	:
Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	:

*Name
Office address*

Domicile as stated in ID Card

*Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa :

Declare as follows:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha;
- 2 Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

- 1 *Responsible for the preparation and presentation of the Group's Consolidated Financial Statements;*
- 2 *The Groups's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a *All information contained in the Group's Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b *The Group's Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information and fact;*
- 4 *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2016

Jakarta, 21 March 2016

Febyan
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan/Finance Director



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 284/1.1065/HS.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 284/1.1065/HS.2/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditor's responsibility (Continued)

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

21 Maret 2016 / 21 March 2016

DTK/am

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,35	288.355.502.888	83.069.472.891	Cash and cash equivalents
Piutang	33,34,35			Receivables
Usaha - pihak ketiga	5,33,34,35	95.948.580.478	196.451.185.454	Trade - third parties
Retensi - pihak ketiga	6,34,35	103.743.933.064	31.777.676.456	Retention - third parties
Lain-lain	7,34,35	145.968.792	1.506.004.951	Others
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	333.601.373.552	137.503.159.761	Gross amount due from customers
Persediaan	9	69.395.794.660	87.231.619.113	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	10.181.873.732	13.536.982.643	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	18a	178.695.000	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34,35	12.129.411.000	808.835.109	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		913.681.133.166	551.884.936.378	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	12	467.444.933.111	349.779.940.658	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	13	-	20.598.126.063	Investment properties - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		467.444.933.111	370.378.066.721	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.381.126.066.277	922.263.003.099	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,33,34,35	130.406.391.789	162.871.542.016	Trade payables
Utang lain-lain	15,32,34,35	-	10.626.793.576	Other payables
Beban masih harus dibayar	16	4.240.369.964	12.034.453.764	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17,35	85.772.671.005	102.495.184.823	Advance from customers
Utang pajak	18b	7.027.789.467	15.046.620.173	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	23.282.583.869	8.603.894.715	Consumer finance payables
Utang bank	19,33,34,35	40.298.617.975	50.045.193.920	Bank loans
Jumlah Liabilitas Pendek		291.028.424.069	361.723.682.987	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	26.674.114.174	12.800.221.397	Consumer finance payables
Utang bank	19,33,34,35	27.739.659.893	43.060.474.315	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	21	43.351.697.929	35.537.926.945	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		97.765.471.996	91.398.622.657	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		388.793.896.065	453.122.305.644	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2015 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2014				Share capital - par value Rp 100 per share in 2015 and Rp 100,000 per share in 2014
Modal dasar - 6.800.000.000 saham pada tahun 2015 dan 15.000 saham pada tahun 2014, modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham pada tahun 2015 dan 11.776 saham pada tahun 2014	22	200.300.000.000	1.177.600.000	Authorized capital - 6,800,000,000 shares in 2015 and 15,000 shares in 2014, issued and fully paid - 2,003,000,000 shares in 2015 and 11,776 shares in 2014
Tambahan modal disetor	23	340.251.025.864	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	10.000.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		456.921.778.752	482.283.278.478	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(15.746.573.397)	(14.763.142.561)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		991.726.231.219	468.697.735.917	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	26	605.938.993	442.961.538	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		992.332.170.212	469.140.697.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.381.126.066.277	922.263.003.099	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	
PENDAPATAN	27,37	1.153.574.652.836	1.266.515.864.948	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,37	(815.345.158.656)	(957.292.295.221)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		338.229.494.180	309.223.569.727	GROSS PROFIT
Beban usaha	29,37	(107.479.654.202)	(104.658.139.984)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	30,37	11.878.154.332	1.305.906.135	Other income
LABA OPERASIONAL		242.627.994.310	205.871.335.878	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	31	4.060.375.962	872.874.805	Finance income
Beban keuangan	31	(15.798.752.086)	(14.872.633.458)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		230.889.618.186	191.871.577.225	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK Kini	18c	(3.090.575.500)	(3.684.831.750)	TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.090.575.500)	(3.684.831.750)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH		227.799.042.686	188.186.745.475	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	(980.995.794)	(7.741.420.665)	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		226.818.046.892	180.445.324.810	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		227.638.500.274	187.969.378.454	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		160.542.412	217.367.021	Non-controlling interest
JUMLAH		227.799.042.686	188.186.745.475	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		226.655.069.438	180.228.256.248	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		162.977.454	217.068.562	Non-controlling interest
JUMLAH		226.818.046.892	180.445.324.810	TOTAL
Laba per saham	40	253	15.962.074	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2013	1.177.600.000	-	-	294.313.900.024	(7.022.020.355)	288.469.479.669	225.892.976	288.695.372.645	Balance as of 31 December 2013
Jumlah laba bersih untuk tahun 2014	-	-	-	187.969.378.454	-	187.969.378.454	217.367.021	188.186.745.475	Total net profit for the year 2014
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	(7.741.122.206)	(7.741.122.206)	(298.459)	(7.741.420.665)	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2014	1.177.600.000	-	-	482.283.278.478	(14.763.142.561)	468.697.735.917	442.961.538	469.140.697.455	Balance as of 31 December 2014
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	22,23	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	370.551.025.864	-	370.551.025.864	Proceeds on issuance of new shares through Initial Public Offerings - net of shares issuance cost
Cadangan umum	24	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	25	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015	-	-	-	227.638.500.274	-	227.638.500.274	160.542.412	227.799.042.686	Total net profit for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	(983.430.836)	(983.430.836)	2.435.043	(980.995.793)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	Balance as of 31 December 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	975.653.330.542	1.107.595.892.594	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(753.151.819.280)	(888.939.998.301)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(70.912.650.076)	(33.215.463.117)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(42.901.421.764)	(25.694.389.213)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.590.686.185)	(13.109.486.531)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	4.060.375.962	872.874.805	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	97.157.129.199	147.509.430.237	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(175.212.228.474)	(105.644.425.978)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	1.053.000.000	34.000.000	Sales on fixed assets
Penjualan properti investasi	26.037.500.000	-	Sales on investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.121.728.474)	(105.610.425.978)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	370.551.025.864	-	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank	66.000.000.000	75.181.904.786	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(91.067.390.367)	(54.089.998.367)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(15.055.406.225)	(7.308.982.371)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(74.177.600.000)	-	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	256.250.629.272	13.782.924.048	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	205.286.029.997	55.681.928.307	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	83.069.472.891	27.387.544.584	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	288.355.502.888	83.069.472.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y. No. A 5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 430 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 49. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan oleh Akta Notaris No. 57 tanggal 29 Juli 2008, oleh Notaris Kamelina, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61475.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 September 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20002 tanggal 17 Oktober 2008, Tambahan No. 84.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat 303.000.000 saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y. A 5/118/24 and was published in Supplement No. 430 of the State Gazette No. 49 dated 17 June 1980. Based on The General Meeting of Shareholders (RUPS), which was expressed by Notarial Deed Kamelina, S.H., No. 57 dated 29 July 2008 of Republic Indonesia Limited Company concerning the changes of The Articles of Association based on Law Republic of Indonesia on Limited Company No. 40 in 2007. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61475.AH.01.02.Tahun 2008 dated 11 September 2008 and was published in the Official Gazette No. 20002 dated 17 October 2008, Supplement No. 84.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041Year 2015 dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work including construction of buildings and buildings foundation.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director is as follows:

31 December 2015
Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31 Desember 2014

Dewan Komisaris

Komisaris : Hanah Tandean :

Dewan Direksi

Direktur : Manuel Djunako :

Susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Komite audit

Ketua : Wiro Atmojo Wjaya :

Anggota : Wahyu Tedjamihardja :
Anita Leonardi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan 1.369 dan 1.382, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of Investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in Millions of Rupiah)</i>	
					2015	2014	2015	2014
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,20%	151.722.642.247	97.804.625.594

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director is as follows: (Continued)

31 December 2014

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

Director

The members of the Company's Audit Committee are as follow:

31 December 2015

Audit Committee

Chairman

Member

The Company and Subsidiary have a total of 1,369 and 1,382 employees as of 31 December 2015 and 2014, respectively (Unaudited).

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's Subsidiary as follows:

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and were effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., dated 18 December 2015. These amendments on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 dated 30 December 2015.

The Company together with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK yang direvisi dan PSAK baru yang akan efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan posisi transisi yang relevan di masing PSAK dan ISAK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective 1 January 2015 as disclosed in this Note. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional position in respective PSAK and ISAK.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut.

PSAK 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi;
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan PSAK 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK 7 Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Changes in Accounting Policies

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the group is detailed below.

PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to PSAK 1

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not.

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK 65 Consolidated Financial Statements

PSAK 65 supersedes PSAK 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Power over *investee*
- Exposure, or rights, to variable returns from *investee*
- Ability to use power over *investee* to affect the entity's returns from *investee*.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

**a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang
berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)**

**PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK 65 termasuk:

- Konsep pengendalian “*de facto*” untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas investee mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep “*silos*”, dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

PSAK 66 Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dan ISAK 12 Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer, mensyaratkan pengaturan bersama untuk diklasifikasi baik sebagai:

- Operasi bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, atau
- Ventura bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset neto investee.

Pengaturan bersama yang dibentuk melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*) secara umum akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali persyaratan pengaturan kontraktual, atau fakta dan keadaan lain mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas suatu pengaturan, daripada hak atas aset neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in accounting policies (Continued)

**a) New standards, interpretations and amendments
effective from 1 January 2015 (Continued)**

**PSAK 65 Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Other changes introduced by PSAK 65 include:

- The introduction the concept of ‘*de facto*’ control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of ‘*silos*’, where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation..

PSAK 66 Joint Arrangements

PSAK 66 supersedes PSAK 12 (Revised 2009) Interests in Joint Ventures and ISAK 12 Jointly-controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers, and requires joint arrangements to be classified as either:

- Joint operations - where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities, or
- Joint ventures - where parties with joint control have rights to the net assets of the investee.

Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 66 Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Ventura bersama di catat dengan menggunakan metode ekuitas (konsolidasi proporsional tidak diijinkan oleh PSAK 66).

Para pihak pengaturan bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Penerapan PSAK 66 tidak berdampak pada pengaturan bersama Kelompok Usaha karena:

- a) Definisi baru dari pengendalian bersama tidak mengakibatkan perubahan pada pengakuan dan non-pengakuan pengaturan Kelompok Usaha dengan para pihak lain
b) Pengaturan bersama Kelompok Usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pengendalian bersama entitas yang diatur dalam PSAK 12:
– Belum direklasifikasi sebagai pengaturan bersama dalam PSAK 66
– Sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (daripada konsolidasi proporsional).

PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

Oleh karena Standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in accounting policies (Continued)

- a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK 66 Joint Arrangements (Continued)

Joint ventures are accounted for using the equity method (proportionate consolidation is not permitted by PSAK 66).

Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The adoption of PSAK 66 had no effect on the Group's joint arrangements as:

- a) The new definition of joint control has not resulted in a change in the recognition and nonrecognition of the Group's arrangements with other parties
b) The Group's joint arrangements previously classified as jointly controlled entities under PSAK 12:
– Have not been reclassified as joint operations under PSAK 66
– Were previously accounted for using the equity method (rather than proportionate consolidation).

PSAK 67 Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK 68 Fair Value Measurement

PSAK 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAKs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- a) Standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK 68 diintensikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Kelompok Usaha, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menanggulangi keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in accounting policies (Continued)

- a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK 68 Fair Value Measurement (Continued)

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKs have now been relocated to PSAK 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See note 3 Critical accounting estimates and judgements for more details and further references related to fair value measurement.

PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits

The main changes as a consequence of the revision of PSAK 24 include:

- Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods
- Immediately recognised all past service cost in profit or loss
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

- b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in accounting policies (Continued)

- a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits (Continued)

The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

- b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

**b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in accounting policies (Continued)

**b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not
yet adopted**

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30, "Levies".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes in accounting policies (Continued)

b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not
yet adopted

c. Basis of Consolidation

Subsidiary are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standard terkait

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
1 Euro	15.070	15.133
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440
1 Dolar Singapura	9.751	9.422
100 Jepang Yen	11.452	10.425

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit and loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiary) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, if any.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customer.

- (iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, if any.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiary have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiary measure all of their financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

The Company and Subsidiary financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable and bank loans.

Utang bank

Bank loan

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Utang usaha dan lain-lain

Trade and other payables

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiary 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahana oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Company's revenues which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Gross Amount Due from Customers (Continued)

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on statement of financial position date.

k. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

		<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	:	20	
Inventaris kantor	:	4-8	
Mesin dan peralatan	:	8	
Kendaraan	:	4-8	
Peralatan berat	:	8	

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

		<u>Tahun/Years</u>	
Buildings	:	20	
Office equipment	:	4-8	
Machinery and equipment	:	8	
Vehicles	:	4-8	
Heavy equipment	:	8	

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated and presented at acquisition cost. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life (20 years). Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kewajiban Manfaat Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Investment Property (Continued)

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

o. Employees' Benefit Liabilities

The Company and Subsidiary provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and Subsidiary net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Kewajiban Manfaat Karyawan (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Employees' Benefit Liabilities (Continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiary determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Company and Subsidiary recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Company and its Subsidiary because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and Subsidiary is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred income tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiary are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan kelompok usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham kelompok usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

t. Provisi

Provisi diakui ketika kelompok usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Leases (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

r. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Company's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Provisi (Lanjutan)

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

u. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersbut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

w. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

y. Laba per saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 18c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments in the Application of Accounting Policies
(Continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiary carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments in the Application of Accounting Policies
(Continued)**

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiary fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Kewajiban Manfaat Karyawan

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Company and Subsidiary post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Company and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary post-employment benefit obligation is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiary review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kas-Rupiah (Rp)	1.931.396.683	1.286.951.590
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.440.196.598	1.248.226.040
PT Bank Permata Tbk	73.599.826.785	6.869.255.857
PT Bank Central Asia Tbk	9.088.471.543	10.730.088.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.347.893.524	3.591.886.539
PT Bank Mega Tbk	5.492.882	3.799.575
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.401.831	10.851.354
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	8.744.221	8.949.612
PT Bank Mega Syariah	4.856.679	5.029.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.723.489	5.054.434
PT Bank Mandiri Syariah	4.188.076	4.362.647
PT Bank Panin Tbk	184.198.375	1.767.183
PT Bank Sinar Mas Tbk	3.092.426	4.404.816
PT Bank MNC International Tbk	1.397.000	1.769.000
PT Bank BTN (Persero) Tbk	249.709	885.709
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.816.459
PT Bank DKI	-	264.310
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	715.088.864	927.514.633
Sub-jumlah	89.418.822.002	23.424.926.306
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Permata Tbk	558.959.053	25.643.069
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	665.422.793	1.625.410
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.873.083	41.698.133
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	15.720.926
Sub-jumlah	1.233.254.929	84.687.538
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.696.891	12.067.420
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	155.783.662	-
Sub-jumlah	285.480.553	12.067.420
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.745.938	50.850.346
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.193.283	178.298.345
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	19.307.902	56.708.309
PT Bank Permata Tbk	20.301.598	21.368.754
Sub-jumlah	114.802.783	256.375.408
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	163.315.000.000	40.312.479.309
PT Bank Mega Tbk	24.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	8.000.000.000	-
Sub-jumlah	195.315.000.000	48.312.479.309
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.641.134.974
Jumlah	288.355.502.888	83.069.472.891

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand-Rupiah (Rp)	
Cash in banks	
Rupiah (Rp)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Syariah	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Sinar Mas Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank BTN (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	
Sub-total	
United States Dollar (USD)	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
Sub-total	
Japan Yen (JPY)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	
Sub-total	
Singapore Dollar (SGD)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Euro (EUR)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah (Rp)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	
Sub-total	
United States Dollar (USD)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah (Rp)	5,25% - 9,50%
Dolar Amerika Serikat (USD)	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	2014	
	4,5% - 10%	Rupiah (Rp)
	1,25%	United States Dollar (USD)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga:		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	16.426.250.631	28.894.121.618
PT Saputra Karya	14.528.870.921	-
PT Verde Permai	11.674.649.970	12.088.339.442
PT Arta Sarana	10.827.328.050	-
PT Mega Kuningan International Property	9.152.480.281	-
KSO SMKCCB	7.982.512.478	-
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.871.550.000	-
PT Bina Cipta Pondasi	2.279.494.600	-
PT Simprug Mahkota Indah	661.750.492	33.000.000.000
PT PP Properti Tbk	556.742.085	7.414.666.675
PT Citicon Propertindo	-	15.934.985.000
PT Mapalus Mancacakti	-	2.567.994.504
PT Krakatau Engineering	-	3.948.145.690
Huadian Engineering Co. Ltd. JO	-	3.504.584.551
PT MNC Land Tbk	-	2.000.000.000
PT Brahmayasa Bahtera	-	37.625.986.163
PT Menara Astra	-	9.577.176.844
PT Sinar Menara Deli	-	7.498.516.008
PT Bukit Muria Jaya Estate	-	6.732.434.159
PT Prospero Realty	-	5.913.941.346
PT Bintang Bangun Mandiri	-	4.183.864.908
PT BAM Docorient Indonesia	-	2.770.891.686
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	15.092.356.676	15.263.999.513
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)
Jumlah	95.948.580.478	196.451.185.454

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customer are as follows:

Third parties:
PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Saputra Karya
PT Verde Permai
PT Arta Sarana
PT Mega Kuningan International Property
KSO SMKCCB
PT Cempaka Sinergy Realty
PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT Bina Cipta Pondasi
PT Simprug Mahkota Indah
PT PP Properti Tbk
PT Citicon Propertindo
PT Mapalus Mancacakti
PT Krakatau Engineering
Huadian Engineering Co. Ltd. JO
PT MNC Land Tbk
PT Brahmayasa Bahtera
PT Menara Astra
PT Sinar Menara Deli
PT Bukit Muria Jaya Estate
PT Prospero Realty
PT Bintang Bangun Mandiri
PT BAM Docorient Indonesia
Others (below 2 billion)

Sub-total
Provision for impairment

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Rupiah (Rp)	97.888.792.547	204.575.652.484
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	178.801.986
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)
Jumlah	<u>95.948.580.478</u>	<u>196.451.185.454</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Kurang dari 30 hari	27.161.908.343	172.252.811.240
31 sampai 60 hari	26.149.937.343	9.444.764.532
61 sampai 90 hari	32.247.075.671	2.420.495.434
91 sampai 120 hari	371.300.570	-
Lebih dari 120 hari	11.958.570.620	20.636.383.264
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)
Jumlah	<u>95.948.580.478</u>	<u>196.451.185.454</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 19).

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:.

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Saldo awal	8.303.269.016	-
Penambahan	1.089.673.294	8.303.269.016
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(7.452.730.241)	-
Saldo akhir	<u>1.940.212.069</u>	<u>8.303.269.016</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

This account pertains entirely a bill on construction contracts work entirely to a third party.

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Rupiah (Rp)	97.888.792.547	204.575.652.484	Rupiah (Rp)
United States Dollar (USD)	-	178.801.986	United States Dollar (USD)
Sub-total	97.888.792.547	204.754.454.470	Sub-total
Provision for impairment	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	Provision for impairment
Total	<u>95.948.580.478</u>	<u>196.451.185.454</u>	Total

The details of trade based on aging schedule:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Kurang dari 30 hari	27.161.908.343	172.252.811.240	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	26.149.937.343	9.444.764.532	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	32.247.075.671	2.420.495.434	61 to 90 days
91 sampai 120 hari	371.300.570	-	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	11.958.570.620	20.636.383.264	More than 120 days
Sub-total	97.888.792.547	204.754.454.470	Sub-total
Provision for impairment	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	Provision for impairment
Total	<u>95.948.580.478</u>	<u>196.451.185.454</u>	Total

Based on review of trade receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Trade receivable is used as collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 45,000,000,000 (Note 19).

Movements of the provision for impairment are as follows:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Saldo awal	8.303.269.016	-	Beginning balance
Penambahan	1.089.673.294	8.303.269.016	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(7.452.730.241)	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	<u>1.940.212.069</u>	<u>8.303.269.016</u>	Ending balance

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga:	
PT Menara Astra	10.377.879.196
PT Duta Anggada Realty	5.819.625.419
PT Harapan Global Niaga	5.773.784.437
PT Prospero Realty	5.102.797.163
PT Prima Sentosa Ganda	3.945.673.864
PT Simprug Mahkota Indah	5.767.405.633
PT Trimitra Multi Selaras	4.003.867.409
PT BAM Decorient Indonesia	3.158.048.796
PT Sinar Menara Deli	2.725.000.000
PT Nusa Kirana Real Estate	2.244.688.950
PT MNC Land Tbk	3.858.180.825
PT Mega Kuningan International Property	3.297.698.403
PT Verde Permai	3.044.107.206
PT Tiara Metropolitan Indah	2.680.934.670
PT Griyaceria Nusamekar	2.550.000.000
PT Citicon Propertindo	2.428.800.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.232.630.900
KSO SMKCCB	2.103.594.900
PT Summarecon Agung Tbk	2.059.000.000
PT Brahmayasa Bahtera	-
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	30.570.215.293
Jumlah	103.743.933.064

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang retensi tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	145.968.792
Lain-lain	-
Jumlah	145.968.792

Pada tahun 2014, piutang lain-lain pihak berelasi, merupakan pemberian pinjaman dari Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, yang seluruhnya dalam mata uang rupiah. Piutang atas pihak berelasi ini dikategorikan lancar karena Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian. Pinjaman dari pihak berelasi telah dilunasi pada tahun 2015.

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penvisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables are as follows:

2014
-
-
-
3.241.582.580
2.968.443.409
-
8.068.908.501
2.356.151.327
2.997.500.000
3.754.708.750
-
-
-
-
-
-
-
6.947.039.733
5.443.342.156
1.777.676.456

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Management of the group believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of retention receivable are fully collectible so that no provision for impairment of retention receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

2014	
1.324.911.046	<i>Related party (Notes 32)</i>
	<i>Third parties - Rupiah</i>
150.988.609	<i>Employee</i>
30.105.296	<i>Others</i>
1.506.004.951	Total

In 2014, other receivables from related parties, is lent to Mr. Manuel Djunako, shareholder of the Company, which are all denominated in Rupiah. These related party receivables categorized as current asset due to the Group did not charge interest, collateral or repayment period. The receivables from related party has been settled in 2015.

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Biaya konstruksi kumulatif	1.549.916.031.444	365.216.986.723
Laba konstruksi kumulatif	1.000.126.005.795	301.565.138.922
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.550.042.037.239	666.782.125.645
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.216.440.663.687)	(529.278.965.884)
Jumlah	333.601.373.552	137.503.159.761

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT PP Properti Tbk	30.885.299.456	23.767.195.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	24.047.924.354	-
PT Lippo Karawaci Tbk	23.260.076.657	-
PT Simprug Mahkota Indah	21.210.189.121	-
PT Saputra Karya	16.954.231.301	6.230.659.976
PT Lippo Cikarang Tbk	14.945.948.733	-
PT Mega Kuningan International Property	14.401.183.948	-
PT Tiga Dua Delapan	12.267.350.000	-
PT Prospero Realty	11.671.633.816	14.892.591.617
PT Tanrise Indonesia	10.925.507.758	-
PT Prospek Duta Sukses	9.641.675.190	-
PT Grage Trimitra Usaha	8.598.437.122	-
PT Rodeco Indonesia	7.531.623.451	-
PT Shimizu Bangun Cipta	6.752.903.819	-
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	6.221.246.696	7.436.159.060
PT Mapalus Mancacakti	6.172.156.512	6.648.540.619
PT BAM Decorient Indonesia	6.140.962.367	-
PT Arzu Utama Realty	6.113.835.000	-
KSO SMKCCB	5.944.763.204	-
PT Harapan Global Niaga	5.807.153.779	-
PT Bumi Parama Wisesa	5.608.662.880	-
PT Nusa Kirana Real Estate	5.212.046.000	-
PT Sinar Menara Deli	4.601.562.445	14.215.943.500
PT Primasentosa Ganda	3.917.041.818	16.605.222.727
PT Verde Permai	2.512.600.865	10.601.325.826
PT Brahmayasa Bahtera	-	8.933.210.000
Badan Kerjasama Mutiara Buana	-	7.734.295.466
PT Citicon Propertindo	-	9.486.200.000
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	55.916.566.870	4.613.025.580
Jumlah	333.601.373.552	137.503.159.761

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

Cumulative construction cost
Cumulative construction income

Cumulative construction revenue
Less cumulative billing

Total

Details of gross amount based on customer are as follows:

PT PP Properti Tbk
PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Simprug Mahkota Indah
PT Saputra Karya
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Mega Kuningan International Property
PT Tiga Dua Delapan
PT Prospero Realty
PT Tanrise Indonesia
PT Prospek Duta Sukses
PT Grage Trimitra Usaha
PT Rodeco Indonesia
PT Shimizu Bangun Cipta
PT Golden Network Indonesia
PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Mapalus Mancacakti
PT BAM Decorient Indonesia
PT Arzu Utama Realty
KSO SMKCCB
PT Harapan Global Niaga
PT Bumi Parama Wisesa
PT Nusa Kirana Real Estate
PT Sinar Menara Deli
PT Primasentosa Ganda
PT Verde Permai
PT Brahmayasa Bahtera
Badan Kerjasama Mutiara Buana
PT Citicon Propertindo
Others (below 5 billion)

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Bahan baku	30.007.786.474
Barang jadi	28.243.788.823
Suku cadang	7.557.185.392
Lain-lain	3.587.033.971
Jumlah	69.395.794.660

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>2014</u>	
69.175.860.090		Raw materials
7.127.581.324		Finish goods
8.313.322.150		Sparepart
2.614.855.549		Others
87.231.619.113		Total

Management believes that the carrying amount of the Company and Subsidiary's inventories as of 31 December 2015 and 2014 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories used quickly so that not required insured.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Uang muka	
Pembelian bahan baku	7.807.608.819
Jasa keamanan	120.059.317
Pengerjaan tiang pancang	57.890.000
Lain-lain	112.339.238
Sub-jumlah	8.097.897.374
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	1.417.252.973
Lain-lain	666.723.385
Sub-jumlah	2.083.976.358
Jumlah	10.181.873.732

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2014</u>	
12.835.864.380		Advances
32.501.707		Raw material purchase
-		Security service
400.000		Pilling work
		Others
12.868.766.087		Sub-total
638.142.602		Prepaid expenses
30.073.954		Insurance
		Others
668.216.556		Sub-total
13.536.982.643		Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Deposito berjangka	11.946.581.084
Bank garansi	-
Lain-lain	182.829.916
Jumlah	12.129.411.000

Pada tanggal 31 Desember 2015 deposito berjangka sebesar Rp 11.946.581.084 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (Catatan 19).

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	<u>2014</u>	
-		Time deposit
787.577.120		Bank guarantee
21.257.989		Others
808.835.109		Total

As of 31 December 2015, time deposits amounted to Rp 11,946,581,084 to PT Bank OCBC NISP Tbk used as collateral for the loan facility that was obtained from bank loan (Note 19).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2015, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) telah menerima pencairan atas bank garansi sebesar Rp 787.577.120 dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero).

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

On 24 July 2015, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) has received withdrawal of bank guarantee amounting to Rp 787,577,120 Tbk (Persero).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2015				
	1 Januari 2015/ 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	645.611.500	92.511.500.000	-	93.157.111.500	Land
Bangunan	6.955.876.949	-	-	6.955.876.949	Buildings
Inventaris kantor	3.421.163.432	744.145.699	-	4.165.309.131	Office equipment
Mesin dan peralatan	132.379.475.857	21.864.875.504	-	154.244.351.361	Machinery and equipment
Kendaraan	31.243.441.938	13.981.127.700 (1.995.872.727)	43.228.696.911	Vehicles
Peralatan berat	483.072.643.584	93.054.317.727	-	576.126.961.311	Heavy equipment
Jumlah	657.718.213.260	222.155.966.630 (1.995.872.727)	877.878.307.163	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.650.029.352	319.776.360	-	1.969.805.712	Buildings
Inventaris kantor	2.715.917.020	401.245.025	-	3.117.162.045	Office equipment
Mesin dan peralatan	60.092.839.057	21.287.609.645	-	81.380.448.702	Machinery and equipment
Kendaraan	17.114.145.342	6.021.283.345 (1.514.614.562)	21.620.814.125	Vehicles
Peralatan berat	226.365.341.831	75.979.801.637	-	302.345.143.468	Heavy equipment
Jumlah	307.938.272.602	104.009.716.012 (1.514.614.562)	410.433.374.052	Total
Nilai tercatat	349.779.940.658			467.444.933.111	Carrying value
	2014				
	1 Januari 2013/ 1 January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	645.611.500	-	-	645.611.500	Land
Bangunan	6.507.297.481	448.579.468	-	6.955.876.949	Buildings
Inventaris kantor	2.838.114.729	583.048.703	-	3.421.163.432	Office equipment
Mesin dan peralatan	98.923.255.174	33.456.220.683	-	132.379.475.857	Machinery and equipment
Kendaraan	26.329.945.344	4.985.746.594 (72.250.000)	31.243.441.938	Vehicles
Peralatan berat	390.681.365.054	92.391.278.530	-	483.072.643.584	Heavy equipment
Jumlah	525.925.589.282	131.864.873.978 (72.250.000)	657.718.213.260	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.339.598.398	310.430.954	-	1.650.029.352	Buildings
Inventaris kantor	2.459.952.931	255.964.089	-	2.715.917.020	Office equipment
Mesin dan peralatan	41.607.712.261	18.485.126.796	-	60.092.839.057	Machinery and equipment
Kendaraan	12.303.172.974	4.869.649.034 (58.676.666)	17.114.145.342	Vehicles
Peralatan berat	151.951.410.069	74.413.931.762	-	226.365.341.831	Heavy equipment
Jumlah	209.661.846.633	98.335.102.635 (58.676.666)	307.938.272.602	Total
Nilai tercatat	316.263.742.649			349.779.940.658	Carrying value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	83.372.372.327	81.980.642.346	Cost of revenue (Note 28)
Beban operasi (Catatan 29)	20.637.343.685	16.354.460.289	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	104.009.716.012	98.335.102.635	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015
Hasil penjualan bersih	1.053.000.000
Nilai buku bersih	481.258.165
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	571.741.835

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Central Asia	-	3.070.000.000	13.187.750.000
PT Asuransi Jasindo	-	-	24.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	19.000.000.000
			EUR 2.775.000
			USD 7.031.750
PT ACE Jaya Proteksi	4.000.000.000	-	-
PT Asuransi Harta Pratama	-	3.285.000.000	-
PT Asuransi Indrapura	-	4.235.000.000	-
PT QBE Pool Indonesia	-	3.569.000.000	-
PT Asuransi Raksa Partikara	-	8.630.200.000	52.789.500.000
			JPY 115.000.000
PT Asuransi Umum Bumi	-	23.500.000	-
Bumiputera Muda 1967	-	-	-
PT Asuransi Jasaraharja	-	14.100.000	-
Putera	-	-	-
PT MNC Asuransi Indonesia	-	-	109.835.000.000
PT PT Buana Manira Prakarsa	9.200.000.000	1.905.000.000	-
PT Asuransi Sompoo Japan	-	1.705.000.000	-
Nipponkoa Indonesia	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 19).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Gain on sale of fixed assets are as follows:

2014
34.000.000
13.573.334
20.426.666

As of 31 December 2015 and 2014 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2015, the Group's fixed assets were insured through:

	Third parties
PT Asuransi Central Asia	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Jasindo	PT Asuransi Jasindo
PT Asuransi Wahana Tata	PT Asuransi Wahana Tata
PT ACE Jaya Proteksi	PT ACE Jaya Proteksi
PT Asuransi Harta Pratama	PT Asuransi Harta Pratama
PT Asuransi Indrapura	PT Asuransi Indrapura
PT QBE Pool Indonesia	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Raksa Partikara	PT Asuransi Raksa Partikara
PT Asuransi Umum Bumi	PT Asuransi Umum Bumi
Bumiputera Muda 1967	Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja	PT Asuransi Jasaraharja
Putera	Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Buana Manira Prakarsa	PT Buana Manira Prakarsa
PT Asuransi Sompoo Japan	PT Asuransi Sompoo Japan
Nipponkoa Indonesia	Nipponkoa Indonesia

As of 31 December 2015 and 2014, the Group's buildings, vehicles, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2015				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December
Biaya Perolehan:					
Tanah	19.900.626.063	-	(19.900.626.063)	-	-
Bangunan	1.177.935.400	-	(1.177.935.400)	-	-
Jumlah	21.078.561.463	-	(21.078.561.463)	-	-
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	480.435.400	18.750.000	(499.185.400)	-	-
Nilai tercatat	20.598.126.063				-

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

	Acquisition Cost:
	Land
	Buildings
	Total
	Accumulated Depreciation:
	Buildings
	Carrying value

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

	2014				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	19.900.626.063	-	-	-	19.900.626.063
Bangunan	1.177.935.400	-	-	-	1.177.935.400
					Land
					Buildings
Jumlah	21.078.561.463	-	-	-	21.078.561.463
					Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	425.935.400	54.500.000	-	-	480.435.400
					Buildings
Nilai tercatat	20.652.626.063				20.598.126.063
					Carrying value

Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), nilai wajar properti investasi untuk tahun 2015 masing-masing sebesar tanah di Puri Mansion Rp 11.197.410.000, Bangunan Rumah Susun Patria Park di Cipinang Cempedak Rp 1.100.985.000, Bangunan Rumah di Cilincing Rp 989.100.000 dan Bangunan Ruko di Batam Rp 216.675.000.

Based on the sales value of the tax object (NJOP), the fair value of investment property for the year 2015 for land in Puri Mansion Rp 11,197,410,000, Building Flat Patria Park in Cipinang Cempedak Rp 1,100,985,000, House Building in Cilincing Rp 989,100,000 and Building Shop House in Batam Rp 216,675,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m² dengan harga Rp 22.237.500.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m² at a price of Rp 22,237,500,000,. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang saham, Perusahaan melakukan penjualan atas Bangunan Rumah Susun Patria Park yang terletak di Cipinang Cempedak seluas 63,05 m² dengan harga Rp 1.000.000.000. Penjualan bangunan rumah susun Patria Park di Cipinang Cempedak dibawah nilai NJOP PBB dikarenakan harga pasar yang berlaku pada saat itu adalah sebesar Rp 900.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its Flat Building Patria Park which is located in Cipinang Cempedak of 63.05 m² at a price of Rp 1,000,000,000. The sold of Patria Park flat building in Cipinang Cempedak is below NJOP PBB its because the prevailing market price amounting to Rp 900,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas tanah dan bangunan properti investasi Perusahaan yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m² dengan harga Rp 2.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Sertificate of Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m² at a price of Rp 2,000,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m² dengan harga Rp 800.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its building investment properties which is located in Batam with Sertificate of Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m² at a price of Rp 800,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

	2015	
Hasil penjualan bersih	26.037.500.000	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	20.579.376.063	Net book value
Laba penjualan properti investasi (Catatan 30)	5.458.123.937	Gain on sales of investment properties (Note 30)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2015	2014
Pihak ketiga:		
PT Pionerbeton Industri	20.127.685.150	29.131.837.750
PT Adhimix Precast Indonesia	26.251.508.500	19.484.131.500
PT The Master Steel Manufactory	18.823.540.490	25.856.405.737
PT Holcim Beton	7.519.999.538	5.641.498.325
PT Farika Beton	5.380.826.500	-
PT SCG Readymix Indonesia	3.940.941.750	-
PT Motive Mulia	2.953.853.750	12.030.311.750
PT Multistran Engineering	2.948.715.000	-
PT Sekasa Inti Prima	2.444.581.128	-
PT Daya Kobelco CMI	2.334.811.218	-
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	2.273.028.347	-
PT Dragon Trade Indonesia	2.195.602.180	-
PT Intisumber Bajasakti	2.066.347.624	-
PT Inter World Steel Mills Indonesia	1.813.713.607	2.114.308.127
PT Solar Premium Central	1.339.904.999	1.083.417.490
PT Pramesta Baja Utama	1.261.369.550	-
Bauer Technologies Far East Pte Ltd	1.203.992.046	16.948.682.602
PT Setia Rini	1.092.993.510	-
PT Bima Sepaja Abadi	1.086.235.800	1.243.366.000
PT Jagat Baja Prima Utama	1.044.597.893	-
PT Holcim Indonesia Tbk	-	1.408.773.655
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.255.765.934
PT Intisumber Bajasakti	-	9.826.095.180
PT Prima Maju Jaya	-	1.045.344.300
PT Inti Lingga Sukses	-	2.354.348.230
Siat Mie Lan	-	1.431.427.270
PT Wijaya Karya Beton	-	2.964.999.786
Drilling Fluids Australia Pte Ltd	-	2.147.877.960
PT Indocement Tunggal Prakarsa	-	1.656.196.872
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	22.302.143.209	23.246.753.548
Jumlah	130.406.391.789	162.871.542.016

b. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Rupiah	129.725.588.515	142.728.037.263
Dolar Amerika Serikat	4.414.400	2.673.064.158
Euro	676.388.874	16.993.035.001
Dolar Singapura	-	477.405.594
Jumlah	130.406.391.789	162.871.542.016

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga	-	10.000.000
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	10.616.793.576
Jumlah	-	10.626.793.576

Jumlah utang lain-lain tersebut seluruhnya dalam mata uang rupiah dan tidak dikenakan bunga.

15. OTHER PAYABLES

The details of other payable are as follows:

Third party
Related party (Notes 32)

These other payables are amounted in Rupiah and non-interest bearing.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Pemeliharaan peralatan	3.033.455.000	9.162.769.000
Gaji	1.118.418.902	903.599.516
Listrik dan air	30.696.062	40.662.476
Biaya proyek	-	1.893.359.000
Lain - lain	57.800.000	34.063.772
Jumlah	4.240.369.964	12.034.453.764

16. ACCRUED EXPENSES

Equipment maintenance
Payroll
Water and electricity
Project cost
Others
Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2015	2014
Pihak ketiga:		
PT Lippo Karawaci Tbk	17.076.150.000	-
PT Prospek Duta Sukses	9.870.000.001	-
PT Arzu Utama Realty	8.958.000.000	-
PT Mega Kuningan International Property	6.470.980.912	10.000.000.000
PT Tiga Dua Delapan	5.929.318.093	-
PT Pandawa Lima Halim Bersama	5.400.000.000	-
PT Harapan Global Niaga	3.151.891.000	-
PT Bumi Parama Wisesa	2.744.971.500	-
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.610.500.000	-
PT PP Properti Tbk	2.406.886.000	7.831.479.500
PT Lippo Cikarang Tbk	2.376.201.755	-
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.167.045.629	-
PT Summarecon Agung Tbk	1.440.322.000	12.354.000.000
PT Mapalus Mancacakti	1.913.599.584	12.390.482.950
PT Primasentosa Ganda	1.862.539.733	6.748.692.046
PT Elite Prima Utama	-	2.475.000.000
PT Unilever Indonesia Tbk	-	2.250.000.000
PT Simprug Mahkota Indah	670.858.795	30.000.000.000
PT Sinar Menara Deli	350.964.651	5.777.076.838
PT Citicon Propertindo	7.500.000	3.055.110.000
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	10.364.941.352	9.613.343.489
Jumlah	85.772.671.005	102.495.184.823

Third parties:
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prospek Duta Sukses
PT Arzu Utama Realty
PT Mega Kuningan International Property
PT Tiga Dua Delapan
PT Pandawa Lima Halim Bersama
PT Harapan Global Niaga
PT Bumi Parama Wisesa
PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT PP Properti Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Summarecon Agung Tbk
PT Mapalus Mancacakti
PT Primasentosa Ganda
PT Elite Prima Utama
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Simprug Mahkota Indah
PT Sinar Menara Deli
PT Citicon Propertindo
Others (below 2 billion)
Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2015	2014
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	178.695.000	-

Berdasarkan surat bukti pemindahbukuan dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 23 Desember 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, Perusahaan melakukan pemindah bukuan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 impor ke pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Desember 2015.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax Article 21

Based on letter of transfer of tax office dated 23 December 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, the Company carries out transfer of overpayment of income tax article 22 imports to income tax article 21 for fiscal period December 2015.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	1.602.142.071	241.714.019	Article 4 (2)
Pasal 21	534.150.601	698.525.169	Article 21
Pasal 23	432.793.377	158.839.180	Article 23
Pasal 29	90.146.000	34.598.000	Article 29
Bea pengalihan hak tanah dan bangunan	3.335.750.000	-	Land and building title transfer duty
Pajak Pertambahan Nilai	540.844.453	10.162.975.463	Value Added Tax
Jumlah	6.535.826.502	11.296.651.831	Total

	2015	2014	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	51.849.350	60.142.290	Article 4 (2)
Pasal 21	17.928.892	59.160.078	Article 21
Pasal 23	14.554.756	77.790.829	Article 23
Pasal 25	295.728.342	91.061.203	Article 25
Pasal 29	63.496.860	2.571.750.513	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	48.404.765	890.063.429	Value Added Tax
Jumlah	491.962.965	3.749.968.342	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini kelompok usaha berasal dari
Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group income current tax expense is from the Company
and Subsidiary which amounted to:

	2015	2014	
Pajak kini			Current taxes
Perusahaan	90.146.000	34.598.000	Company
Entitas Anak	3.000.429.500	3.650.233.750	Subsidiary
Jumlah	3.090.575.500	3.684.831.750	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.889.618.186	191.871.577.225	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(23.068.231.046)	(30.821.111.327)	Less: Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	207.821.387.140	161.050.465.898	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - Company
Ditambah(dikurangi):			Add (less):
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi	(1.043.377.436.209)	(1.088.650.486.913)	Income already imposed with final tax: Revenue
Pendapatan bunga	(3.020.038.012)	(752.869.875)	Interest income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan	734.550.245.906	819.195.284.747	Expense on income subject to final tax: Cost of revenue
Beban usaha dan lain-lain	89.240.855.516	95.131.260.665	Operating and other expenses
Beban keuangan	15.145.570.480	14.164.737.132	Finance expenses
Taksiran penghasilan kena pajak	360.584.821	138.391.654	Estimated taxable Income
Beban pajak kini - Perusahaan	90.146.000	34.598.000	Current income tax of the Company

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled annual tax report of income tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan sehubungan dengan pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final.

As of 31 December 2015 and 2014 the Company did not calculate deferred tax assets in connection with the Company's revenues subject to final tax.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Income subject to final income tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the current year.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK		19. BANK LOANS		
	2015	2014		
Utang bank jangka pendek	-	9.181.904.786	Short-term bank Loans	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans	
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.298.617.975	40.863.289.134	current maturities portion	
bagian jangka panjang	27.937.188.186	43.282.622.402	Long-term portion	
Jumlah utang bank jangka panjang	68.235.806.161	84.145.911.536	Total long-term bank loan	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(197.528.293)	(222.148.087)	Unamortized transaction cost	
Jumlah	68.038.277.868	93.105.668.235	Total	
	2015			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
Rupiah			Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.784.768.811	5.774.782.539	22.559.551.350	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.513.849.164	22.162.405.647	45.676.254.811	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Jumlah	40.298.617.975	27.937.188.186	68.235.806.161	Total
	2014			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.416.320.497	22.559.551.348	46.975.871.845	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	16.446.968.637	20.723.071.054	37.170.039.691	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Dolar Amerika Serikat				US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.181.904.786	-	9.181.904.786	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	50.045.193.920	43.282.622.402	93.327.816.322	Total
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk			
Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit Term Loan 13 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 29.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak pencairan kredit.		Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 29,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.		
Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 24.901.831.650 dan Rp nihil.		The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 24,901,831,650 and Rp nil, respectively.		
Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit Boring Machine GB34 senilai EUR 2.500.000.		The credit facility is secured by 4 units Boring Machine GB34 amounted to EUR 2,500,000.		
Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit Term Loan (TL) 11 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.		Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.		

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 9.804.842.913 dan Rp 16.180.560.740.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Pinjaman Baru No. 268/CBR/SRT/XII/10 tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 5 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 4.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 104.583.825 dan Rp 1.306.249.240.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B tahun 2010 sebesar Rp 1.290.000.000
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B tahun 2010 sebesar Rp 2.980.000.000
- 2 unit Kobelco Escavator, SK200-8 Super Hino J05E, Diesel Engine with turbocharger dan intercooler 4 cylinder, water cooler 4 cycle buatan Jepang tahun 2010 sebesar Rp 845.000.000
- Tanah dan bangunan PT Indonesia Pondasi Raya
- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig Complete with 4/46 Interlocking Kelly-Bar dan male square joint 150x150mm buatan Italia tahun 2008 sebesar Rp 7.437.000.000;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" tahun 2007 rekondisi dengan Kelly-Bar BK 36/470/4/36#1728 sebesar Rp 7.500.000.000;
- 1 unit Soilmec R618 tahun 1996, 1 unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 tahun 1994 seri 1147 attachment: 36m Main Boom, 1 unit Crawler Crane Sumitomo SC 700 DD-2 tahun 1995 seri 0022 dan 1 unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 tahun 1996 seri 0023 sebesar Rp 7.297.000.000;
- 1 unit mesin Bauer Hydraulic Drilling type BG 14#77 dengan Kelly Bar BK 11/343/4/40#312 dan Drilling Tool sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 919-009474/September/2015 tanggal 19 September 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun
- Pinjaman Aksep dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun
- Bank garansi dengan batas maksimum Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 9,804,842,913 and Rp 16,180,560,740, respectively.

The credit facility is secured by:

- 2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500
- 2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900

Based on Approval Letter of New Credit Facility No. 268/CBR/SRT/XII/10 dated 21 December 2010, the Company obtains Term Loan (TL) 5 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 4,900,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 60 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 104,583,825 and Rp 1,306,249,240, respectively.

The credit facility is secured by:

- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B 2010 amounted to Rp 1,290,000,000
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B 2010 amounted to Rp 2,980,000,000
- 2 units of Kobelco Escavator, SK200-8 Super Hino J05E, Diesel Engine with turbocharger and intercooler 4 cylinder, water cooler 4 cycle made in Japan 2010 amounted to Rp 845,000,000
- Land and building owned by PT Indonesia Pondasi Raya
- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig Complete with 4/46 Interlocking Kelly-Bar dan male square joint 150x150mm made in Italy 2008 amounted to Rp 7,437,000,000;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" 2007 recondition with Kelly-Bar BK 36/470/4/36#1728 amounted to Rp 7,500,000,000;
- 1 unit of Soilmec R618 1996, 1 unit of Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 1994 serial 1147 attachment: 36m Main Boom, 1 unit of Crawler Crane Sumitomo SC 700 DD-2 1995 seri 0022 and 1 of unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 1996 serial 0023 with total amounted to Rp 7,297,000,000;
- 1 unit of machine Bauer Hydraulic Drilling type BG 14#77 with Kelly Bar BK 11/343/4/40#312 and Drilling Tool amounted to Rp 1,000,000,000.

Based on confirmation letter for time extended of facilities No. 919-009474/September/2015 dated 19 September 2015, the Company obtained facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, as follow:

- Overdraft loan with maximum credit limit Rp 12,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year, with term of loan 1 year
- RLN Line Loan with maximum credit limit Rp 3,000,000,000, with term of loan 1 year
- Bank guarantee with maximum limit Rp 50,000,000,000, with term of loan 1 year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281/V/13-KI tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 10 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 1.689.190.930 dan Rp 5.430.340.214.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC 700B - B 2012
- 2 unit Zoomlion Hydraulic Machine ZR 160A - 1 2012 sebesar USD 586.000
- 4 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 2012 sebesar USD 414.000

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 12 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 9.175.805.493 dan Rp 14.123.446.779.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Pada tanggal 17 Pebruari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan (TL)* 9 dengan pagu kredit sebesar Rp 2.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman 12,25% pada tahun 2014. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 129.442.718. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit Hydraulic Staticpile seri ZYC420BD-B1.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan larangan pembagian dividen kepada PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.139/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Tanggapan No. 082/BK/SRT/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

Based on Credit Facility No. 281/V/13-KI dated 3 May 2013, the Company obtains Term Loan (TL) 10 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 10,500,000,000. The loan bears interest at 10% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,689,190,930 and Rp 5,430,340,214, respectively.

The credit facility is secured by:

- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC 700B - B 2012
- 2 units Zoomlion Hydraulic Machine ZR 160A - 1 2012 amounted to USD 586,000
- 4 units Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 2012 amounted to USD 414,000

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtains Term Loan (TL) 12 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 9,175,805,493 and Rp 14,123,446,779, respectively.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

On 17 February 2012, the Company obtained Term Loan (TL) 9 credit facilities with credit limit amounting to Rp 2,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 17 March 2015. The loan bears interest at 12,25% in 2014. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 129,442,718, respectively. The credit facility is secured by 1 unit Hydraulic Staticpile series ZYC420BD-B1.

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of prohibition dividend distribution to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk through Application Letter No. Keu.139/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Response Letter No. 082/BK/SRT/VII/ 2015 dated 28 July 2015.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 001/COMKG/MKT-HW/I/15 tanggal 5 Januari 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran Rp 5.000.000.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2015.
- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran USD 750.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar bunga deposito berjangka + 0,65% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar USD Nihil dan USD 738.095,24.
- Perpanjangan fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2015.
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 4 batch 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 12.525.840.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2015. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.770.189.806. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer BG 25 BT dan 1 (satu) unit mesin Bauer BG 25C.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 4 batch 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 6.737.280.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 May 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2014. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.099.921.671. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 3 unit mesin Zoomlion Hydraulic Drilling Machine ZR160A-1.

Pada tanggal 6 May 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 batch 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 19.165.500.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 May 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.077.115.300 dan Rp 9.866.595.224. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 34 senilai EUR 625.000 dan 1 unit mesin Bauer BG 36 senilai EUR 1.250.000.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notification Letter of Approval Credit No. 001/COMKG/MKT-HW/I/15 dated 5 January 2015, the Company obtained approval for facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- Extension for overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015.
- Extension for overdraft facility with maximum credit limit amounting to USD 750,000. The loan bears interest at time deposit interest + 0.65% per year, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD Nil and USD 738,095.24.
- Extension for demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015.
- Extension for bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 80,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.
- Extension for bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.

On 31 July 2012, the Company obtained Investment Loan (IL) 4 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 12,525,840,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 31 July 2015. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 2,770,189,806, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer BG 25 BT and 1 unit of machine Bauer BG 25C.

On 1 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 4 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 6,737,280,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 12% in 2014. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 2,099,921,671, respectively. The credit facility is secured by 3 unit of machines Zoomlion Hydraulic Drilling Machine ZR160A-1.

On 6 May 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 19,165,500,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,077,115,300 and Rp 9,866,595,224, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 34 amounted to EUR 625,000 and 1 unit of machine Bauer BG 36 amounted to EUR 1,250,000.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 batch 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Okt 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.142.720.851 dan Rp 6.523.608.649. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 16.339.715.199 dan Rp 25.715.556.495.

Semua fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 6.000.000.000
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/243 m²
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 491/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Hanah Tendeau, pihak berelasi. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 495/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Total Lt/Lb = 6.065/0 m²
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m²
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 invoice nomor BTFE CI 002014-000 tanggal 12 Agustus 2014 senilai EUR 1.298.000
- Piutang usaha sebesar Rp 45.000.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan)

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Debt service coverage ratio minimal 1 kali

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On 18 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 18 October 2016. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,142,720,851 and Rp 6,523,608,649, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with credit maximum limit Rp 30,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan bears interest at 12% per year, with term loan for 36 months since credit disbursement. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 16,339,715,199 and Rp 25,715,556,495, respectively.

All of the credit facilities are secured by:

- Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 5,000,000,000
- Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 6,000,000,000
- Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m²
- Land with freehold title No. 491/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tendeau, related parties. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta
- Land with freehold title No. 495/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta. Total Lt/Lb = 6,065/0 m²
- Land and building with building rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m²
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 with invoice number BTFE CI 002014-000 dated 12 August 2014 amounted to EUR 1,298,000
- Trade receivable is amounted to Rp 45,000,000,000
- Personal guarantee on behalf Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder)

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1 times

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman fasilitas *Investment Loan 4*.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan pembagian dividen dan perubahan pemegang saham kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. *Keu.140/lpr.06.15* tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Tanggapan No. *287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015* tanggal 5 Agustus 2015.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. *485/SME-KG/VIII/2014/DH6* tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

- Overdraft dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan kredit;
- Revolving Loan dengan batas maksimum kredit Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan kredit;
- Term Loan 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 2.239.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu sampai 10 Juni 2016;
- Term Loan 2 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan setelah pengikatan kredit dilakukan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab RT 01-02, RW 01, Legok, Tangerang Sertifikat Hak Milik No. 00161/Cirarab, No. 00162/Cirarab, No. 00163/Cirarab, No. 00164/Cirarab, No. 00165/Cirarab, No. 00166/Cirarab, No. 00167/Cirarab, No. 00249/Cirarab, No. 00250/Cirarab atas Nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham.

Pada tanggal 20 Oktober 2014, Perusahaan telah melunasi sisa fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

	2015	2014
Mata uang		
Rupiah (Rp)	68.235.806.161	84.145.911.536
Dollar Amerika Serikat (USD)	-	9.181.904.786
Jumlah	68.235.806.161	93.327.816.322

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On 1 October 2015, the Company has settled the remaining balance investment loan 4 facility.

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of the provisions and changes in dividend distribution to shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. *Keu.140/lpr.06.15* dated 30 June 2015 and was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk Response Letter No. *287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015* dated 5 August 2015.

PT Bank Permata Tbk

Based on Approval Letter of Extension and Addition Credit Agreement No. *485/SME-KG/VIII/2014/DH6* dated 29 August 2014, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk, as follows:

- Overdraft with credit maximum limits Rp 10,000,000,000. The loan bears interest at 12.15% per year with term loan for 12 months from loan disbursement;
- Revolving Loan credit maximum limits Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 12.15% per year with term loan for 12 months from loan disbursement;
- Term Loan 1 with maximum credit limits Rp 2,239,000,000. The loan bears interest at 12% per year with term loan until 10 June 2016;
- Term Loan 2 with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. The loan bears at 12.15% per year with term loan for 36 months after credit binding of agreed.

The credit facility is secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab RT 01-02, RW 01, Legok, Tangerang with freehold title No. 00161/Cirarab, No. 00162/Cirarab, No. 00163/Cirarab, No. 00164/Cirarab, No. 00165/Cirarab, No. 00166/Cirarab, No. 00167/Cirarab, No. 00249/Cirarab, No. 00250/Cirarab on behalf of Mr. Manuel Djunako, shareholder.
- Personal guarantee on behalf of Mr. Manuel Djunako, shareholder.

On 20 October 2014, the Company has settled the remaining balance of credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Bank loans are denominated in the following currencies:

Currency
Rupiah (Rp)
United States Dollar (USD)

Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2015	2014
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	24.871.467.536	-
PT Bumiputera - BOT Finance	10.331.814.693	17.066.455.904
PT Orix Indonesia Finance	8.800.909.543	3.833.906.587
PT BCA Finance	4.025.969.694	503.753.621
PT Bank Bumi Arta Tbk	1.926.536.577	-
Jumlah	49.956.698.043	21.404.116.112
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.282.583.869)	(8.603.894.715)
Bagian jangka panjang	26.674.114.174	12.800.221.397

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2017 - 2018. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

20. CONSUMER FINANCE PAYABLES

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bumiputera - BOT Finance
PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Bank Bumi Arta Tbk

Total

Less:

current maturities portion

Long-term portion

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2017 - 2018. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

21. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 1 Maret 2016 dan 14 Agustus 2015 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2015	2014
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	9%	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011

Rincian beban pasca-kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	35.537.926.945	23.611.034.906
Biaya jasa kini	4.489.606.509	3.846.577.407
Biaya bunga	2.468.937.123	1.751.559.967
Pembayaran imbalan kerja	(125.768.442)	(1.412.666.000)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	980.995.794	7.741.420.665
Saldo akhir	43.351.697.929	35.537.926.945

21. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES

As of 31 December 2015 and 2014, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 1 March 2016 and 14 August 2015 and for actuary report as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Pension age
Discount rate
Annual salary increase
Mortality rate

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Employee benefit payment
Actuarial (gain) loss

Ending balance

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Rincian beban kewajiban manfaat karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Biaya jasa kini	4.489.606.509	3.846.577.407
Beban bunga	2.468.937.123	1.751.559.967
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	6.958.543.632	5.598.137.374
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	980.995.794	7.741.420.665
Jumlah	7.939.539.426	13.339.558.039

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

21. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014	
Current service cost	4.489.606.509	3.846.577.407	
Interest cost	2.468.937.123	1.751.559.967	
Expense recognized in profit or loss (Note 29)	6.958.543.632	5.598.137.374	
Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income	980.995.794	7.741.420.665	
Total	7.939.539.426	13.339.558.039	

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	40.393.364.121	47.003.022.355	Discount rate

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Pemegang saham	2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako Ms. Hanah Tandean Public (each ownership less than 5%)
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total
Pemegang saham	2014			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	
Tn. Manuel Djunako	11.540	98%	1.154.000.000	Mr. Manuel Djunako Ms. Hanah Tandean
Ny. Hanah Tandean	236	2%	23.600.000	
Jumlah	11.776	100%	1.177.600.000	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Pondasi Raya yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940987.A.H.01.02 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan rencana Perusahaan sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham pada Bursa Efek Indonesia dan mengubah status perseroan dari perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;
- Pengeluaran dan penjualan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 303.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100;
- Pemberian program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum;
- Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 111 tanggal 14 Agustus 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 680.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 170.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham melalui kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940844.A.H.01.02 Tahun 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 369 tanggal 25 Juni 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 1.177.600.000 menjadi Rp 100.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 988.224.000 saham yang dilakukan dengan cara kapitalisasi sebagian laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 dengan jumlah Rp 98.822.400.000 yang secara proposional diambil oleh para pemegang saham yaitu Tn. Manuel Djunako sejumlah 968.419.239 saham dan Ny. Hanah Tandean sejumlah 19.804.761 saham.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indonesia Pondasi Raya dated 21 August 2015, was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940987.A.H.01.02 Year 2015 dated 24 August 2015 regarding the amendment of articles of association of the Company and the Company's plan as follow:

- *The Company's plan for the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the private company became a Public Listed Company;*
- *Changing name of the Company becoming PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;*
- *Issuing and selling new share capital through initial public offering maximum 303,000,000 new shares with par value Rp 100;*
- *Distribution for shares allocation program to employee with total maximum 10% of all new shares that would sell through initial public offering;*
- *Changing The members of the Company's Board of Commissioners and Directors;*

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 111 dated 14 August 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital from previously Rp 400,000,000,000 to Rp 680,000,000,000 so that the share capital will be increased from Rp 100,000,000,000 to Rp 170,000,000,000 by issued 700,000,000 new shares through capitalization of the Company's retained earning until the year ended 31 December 2014. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940844.A.H.01.02 Year 2015.

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 369 dated 25 June 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital previously from Rp 1,500,000,000 to Rp 400,000,000,000 so that the share capital is from previously Rp 1,177,600,000 to Rp 100,000,000,000, by issuing new shares amounting to 988,224,000 shares done by partial capitalization of retained earnings until the year ended 31 December 2014, with the amount or Rp 98,822,400,000 which proportionally subscribed by the shareholders that Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tandean have 968,419,239 and 19,804,761 shares, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utang usaha	130.406.391.789	162.871.542.016
Utang lain-lain	-	10.626.793.576
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	12.034.453.764
Utang bank	68.038.277.868	93.105.668.235
Utang pembiayaan konsumen	49.956.698.043	21.404.116.112
Jumlah	252.641.737.664	300.042.573.703
Dikurangi kas dan setara kas	288.355.502.888	83.069.472.891
Utang bersih	(35.713.765.224)	216.973.100.812
Jumlah ekuitas	992.332.170.212	469.140.697.455
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	46%

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders have approved the establishment of statutory reserve amounting to Rp 10,000,000,000 from "Company's unappropriated retained earnings" in 2014 to comply with the Company's Articles of Association and to distribute final cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer finance payables
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net debt to equity ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2015
Agio saham	
Penawaran umum saham perdana	357.540.000.000
Dikurangi:	
Biaya emisi saham	(17.288.974.136)
Jumlah	340.251.025.864

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2015 as follows:

Excess of proceeds over par value
Initial public offering
Less:
Issuance cost
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 10.000.000.000, yang merupakan 4,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2015, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 10,000,000,000, which represents 4.99% of the issued and paid up share capital.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 14 Agustus 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 8.000.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., pemegang Saham menyetujui pembagian dividen final tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 August 2015, which was stated in the Deed No. 110 dated 14 August 2015 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 8,000,000,000. The cash dividend was paid on 31 August 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000. The cash dividend was paid on 29 June 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 605.938.993 dan Rp 442.961.538.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, on 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 605,938,993 and Rp 442,961,538, respectively.

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	861.986.922.755	883.333.653.437
Dinding penahan tanah	239.193.400.576	270.360.688.636
Pendapatan tiang pancang	52.394.329.505	112.821.522.875
Jumlah	1.153.574.652.836	1.266.515.864.948

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

Contruction revenue
Foundation
Retaining wall
Pilling revenue
Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Simprug Mahkota Indah	138.945.747.172	-
PT Harapan Global Niaga	121.282.842.520	-
PT Menara Astra	-	171.829.704.222
PT Brahmayasa Bahtera	-	140.926.964.926
Jumlah	260.228.589.692	312.756.669.148

27. REVENUE (Continued)

The details of customers with sales of more than 10% from the total consolidated sales are as follows:

PT Simprug Mahkota Indah
PT Harapan Global Niaga
PT Menara Astra
PT Brahmayasa Bahtera

Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	484.441.137.110	604.384.444.134
Sub-kontraktor	84.021.266.485	79.689.264.183
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	83.372.372.327	81.980.642.346
Upah langsung	62.910.841.195	60.053.442.481
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	39.375.365.687	65.026.274.245
Transportasi	22.896.100.971	24.843.762.957
Lain-lain	38.328.074.881	41.314.464.875
Jumlah	815.345.158.656	957.292.295.221

28. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

Raw material and other construction goods
Sub-contractor
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Direct labor
Maintenance equipment and tools
Transportation
Others

Total

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated sales.

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Gaji dan tunjangan lainnya	32.066.652.806	25.176.944.544
Pajak	28.483.185.062	37.284.751.981
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	20.637.343.685	16.354.460.289
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	6.958.543.632	5.598.137.374
Pemeliharaan dan perbaikan	5.115.403.959	1.407.405.666
Asuransi	3.115.622.082	1.434.317.521
Kendaraan	2.476.809.294	3.852.686.664
Perlengkapan kantor	1.690.914.360	1.505.699.617
Perijinan	1.234.058.201	771.163.395
Penyisihan piutang tak tertagih	1.089.673.294	8.303.269.016
Utilitas	684.166.072	721.421.657
Pemasaran	495.899.043	255.022.168
Perjalanan dinas	481.404.857	428.971.739
Professional	407.111.555	286.078.000
Sumbangan dan representasi	206.149.755	168.405.906
Sewa kantor	100.000.000	100.000.000
Pos dan materai	50.233.175	39.463.180
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	18.750.000	54.500.000
Lain-lain	2.167.733.370	915.441.267
Jumlah	107.479.654.202	104.658.139.984

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed asset (Note 12)
Employee benefit (Note 21)
Maintenance and service
Insurance
Vehicle
Office equipment
Permit
Bad debt
Utilities
Marketing
Business travelling
Professional
Donation and representation
Office rent
Post and stamp
Depreciation of investment properties (Note 13)
Others

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba penjualan properti investasi (Catatan 13)	5.458.123.937	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	571.741.835	20.426.666
(Rugi) laba selisih kurs	(1.443.328.752)	602.742.955
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha	7.457.357.719	-
Pendapatan lain-lain	10.812.801	682.736.514
Beban lain-lain	(176.553.208)	-
Jumlah	11.878.154.332	1.305.906.135

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2015	2014
Gain on sales of investment properties (Note 13)	-	-
Gain on sales of fixed asset (Note 12)	20.426.666	20.426.666
(Loss) gain on foreign exchange	602.742.955	602.742.955
Reversal of impairment loss on trade receivables	-	-
Other income	10.812.801	682.736.514
Other expenses	(176.553.208)	-
Total	11.878.154.332	1.305.906.135

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	4.060.375.962	872.874.805
Beban keuangan		
Beban bunga	14.529.758.012	13.109.486.531
Administrasi bank	1.060.928.173	1.739.145.944
Lain-lain	208.065.901	24.000.983
Jumlah	15.798.752.086	14.872.633.458

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

	2015	2014
Finance income		
Interest income	4.060.375.962	872.874.805
Finance charge		
Interest expense	14.529.758.012	13.109.486.531
Bank administration	1.060.928.173	1.739.145.944
Others	208.065.901	24.000.983
Total	15.798.752.086	14.872.633.458

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Piutang lain-lain Manuel Djunako (Pemegang saham) (Catatan 7)	-	1.324.911.046
Presentase terhadap jumlah aset konsolidasian	-	0,14%
Utang lain-lain Manuel Djunako (Pemegang saham) (Catatan 15)	-	10.616.793.576
Presentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	-	2,34%

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

The details of transaction with related party are as follows:

	2015	2014
Other receivable Manuel Djunako (Shareholder) (Note 7)	-	1.324.911.046
Percentage to total consolidated Asset	-	0,14%
Other payable Manuel Djunako (Shareholder) (Note 15)	-	10.616.793.576
Percentage to total consolidated Liabilities	-	2,34%

Piutang dan utang lain-lain pihak kepada berelasi, merupakan pemberian dan penerimaan pinjaman kepada Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, yang seluruhnya dalam mata uang rupiah. Atas pinjaman ini, Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Other receivable and payable related party is loan to and from Mr. Manuel Djunako, Shareholder of the Company, which are all denominated in rupiah currency. This related party payable is not bear an interest, collateral or repayment period.

Utang lain-lain kepada Tn. Manuel Djunako termasuk transaksi sewa tanah dan sewa ruko selama 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2015 sebesar Rp 400.000.000.

Other payable to Mr. Manuel Djunako included transaction rent land and building transaction for 1 year start from 1 January 2015 until 31 December 2015 amounting to Rp 400,000,000.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m² dengan harga Rp 22.237.500.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual bangunan rumah susun properti investasi yang terletak di Cipinang seluas 63,05 m² dengan harga Rp 1.000.000.0000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual tanah dan bangunan properti investasi yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m² dengan harga Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m² dengan harga Rp 800.000.000.

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perseroan dengan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.001/1/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 4.312,5 m², dimana Tn. Manuel Djunako dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 47.437.500.000

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perseroan dengan Ny. Hanah Tandean (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.002/1/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 3.697,5 m², dimana Ny. Hanah Tandean dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perseroan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 40.672.500.000.

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY (Continued)

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company has sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m² at a price of Rp 22,237,500,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its apartment investment property which is located in Cipinang of 63.05 m² at a price of Rp 1,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Building Rights Title No. 7599/Sukapura of 180 m² at a price of Rp 2,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its building investment property which is located in Batam with Building Rights Title No. 71/Sekupang of 82 m² at a price of Rp 800,000,000.

Based on Memorandum of Understanding (Mou) between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.001/1/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 4,312.5 m², which Mr. Manuel Djunako voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 47,437,500,000

Based on Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Ms. Hanah Tandean (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.002/1/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 3,697.5 m², which Ms. Hanah Tandean voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 40,672,500,000.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 355 tanggal 18 Desember 2015 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 1.945 m², sebagaimana dalam sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 6169 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 5.348.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 16.046.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 223 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 2.985 m², sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 491 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 8.208.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 24.626.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 224 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 3.080 m² sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 495 atas nama Tn. Manuel Djunako senilai Rp 33.880.000.000.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 and 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Komisaris	2.154.196.938	429.899.750
Direksi	5.532.250.950	2.103.910.500
Jumlah	7.686.447.888	2.533.810.250

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY (Continued)

Based on Deed of Sales No. 355 dated 18 December 2015 by Land Title Regitra (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., the Company has purchased the land area 1,945 m² as stated in land Rights No. 6169 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 5,348,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 16,046,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 2,985 m² as stated in freehold title No. 491 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 8,208,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 24,626,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 224 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 3,080 m² as stated in freehold title No. 491 on behalf of Mr. Manuel Djunako amounted to Rp 33,880,000,000.

Salaries and other compensation benefits

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid for the period ended 31 December 2015 and 2014, are as follow:

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2015					
Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent
Aset					
Kas dan setara kas	89.398,69	7.618	2.493.280	5.819	1.690.284.203
Liabilitas					
Utang usaha	320	44.884	-	-	680.803.274

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2015 and 2014, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Assets
Cash and cash
equivalents

Liabilities
Trade payables

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		2014						
		Mata uang asing / Foreign currency						
		Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	781.959	16.941	116.033	5.397	10.045.115.686		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	14.373	-	-	-	178.801.986		Trade receivables	
Jumlah Aset					10.223.917.672		Total Asset	
Liabilitas							Liabilities	
Utang bank	738.095	-	-	-	9.181.904.786		Bank loans	
Utang usaha	214.877	1.122.913	-	50.669	20.143.504.753		Trade payables	
Jumlah Liabilitas					29.325.409.539		Total Liabilities	

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables to related parties, accrued expenses, consumer finance payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2015 and 2014.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 17,50%, dan 20,55% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance of the Company's bank loans represents 17.50% and 20.55% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2015	2014
Nilai tukar menguat 5%		
Laba bersih setelah pajak penghasilan	118.554.374	9.022.266.241
Nilai tukar melemah 5%		
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(118.554.374)	(9.022.266.241)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)**

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

Exchange rate strengthened by 5%
Net income after tax

Exchange rate weakened by 5%
Net income after tax

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2015						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	288.355.502.888	-	-	-	288.355.502.888	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	93.406.009.462	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	95.948.580.478	Trade receivables
Piutang retensi	103.743.933.064	-	-	-	103.743.933.064	Retention Receivables
Piutang lain-lain	145.968.792	-	-	-	145.968.792	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	333.601.373.552	-	-	-	333.601.373.552	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	12.129.411.000	-	-	-	12.129.411.000	Other current Assets
Jumlah	831.382.198.758	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	833.924.769.774	Total
2014						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	83.069.472.891	-	-	-	83.069.472.891	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	204.754.454.470	-	-	(8.303.269.016)	196.451.185.454	Trade receivables
Piutang retensi	31.777.676.456	-	-	-	31.777.676.456	Retention Receivables
Piutang lain-lain	1.506.004.951	-	-	-	1.506.004.951	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	137.503.159.761	-	-	-	137.503.159.761	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	808.835.109	-	-	-	808.835.109	Other current assets
Jumlah	459.419.603.638	-	-	(8.303.269.016)	451.116.334.622	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Financial assets that are neither past due or impaired

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitor yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2015 and 2014.

	2015			
	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	130.406.391.789	-	130.406.391.789	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	85.772.671.005	-	85.772.671.005	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	-	4.240.369.964	Accrued expenses
Utang bank	46.237.631.340	30.082.823.817	76.320.455.157	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	27.573.646.253	29.033.215.183	56.606.861.436	Consumer finance payables
Jumlah	294.230.710.351	59.116.039.000	353.346.749.351	Total
	2014			
	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	162.871.542.016	-	162.871.542.016	Trade payables
Utang lain-lain	10.626.793.576	-	10.626.793.576	Other payables
Uang muka dari pelanggan	102.495.184.823	-	102.495.184.823	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	12.034.453.764	-	12.034.453.764	Accrued expenses
Utang bank	48.471.023.023	47.044.878.132	95.515.901.155	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	10.531.548.753	13.897.559.200	24.429.107.953	Consumer finance payables
Jumlah	347.030.545.955	60.942.437.332	407.972.983.287	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tahun 2016 sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

**36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In 2016 until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract Value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Lyman Investindo	Office & showroom at Taman Aries	11/01/2016	3.150.000.000	89 Hari/days	PT Lyman Investindo
PT Perumnas	Rusunami Tower B & C - CLUSTER A8	18/01/2016	26.818.181.818	149 Hari/days	PT Perumnas
PT Tekniko Indonesia	Rajamandala Power Plant	28/01/2016	3.838.458.136	44 Hari/days	PT Tekniko Indonesia
PT Murinda Iron Steel	Yayasan Pendidikan Kristen Gloria	25/01/2016	4.250.000.000	44 Hari/days	PT Murinda Iron Steel
PT KSO Waskita - Darmo Permai	88 Avenue (Main pile)	02/02/2016	19.290.000.000	119 Hari/days	PT KSO Waskita - Darmo Permai
PT Graha Nusantara					PT Graha Nusantara
Aditya Dwipa	Hotel IBIS Diponegoro	21/03/2016	1.750.000.000	89 Hari/days	Aditya Dwipa
PT Wika Beton	Rumah Sakit ST. Carolus	11/01/2016	15.070.000.000	163 Hari/days	PT Wika Beton
PT Jaya Obayashi	Tokyuland Ssimatupang (Shortcrete)	30/01/2016	180.000.000	13 Hari/days	PT Jaya Obayashi
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Property	South Hills	08/01/2016	42.800.000.000	149 Hari/days	KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Property
PT AKR Surabaya Land Corporindo	Gallery East	14/03/2016	12.900.000.000	91 Hari/days	PT AKR Surabaya Land Corporindo
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Konstruksi Bangunan	15/01/2016	151.776.000	45 Hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
	Konstruksi Bangunan	26/01/2016	344.524.500	60 Hari/days	
	BSD Parker	22/02/2016	220.500.000	30 Hari/days	
	Sekolah HFO	15/02/2016	121.275.000	60 Hari/days	
	Konstruksi Bangunan	05/02/2016	30.450.000	60 Hari/days	
PT Pantopile Kwartatama	Masjid Sari Asi	18/01/2016	300.790.000	30 Hari/days	PT Pantopile Kwartatama
PT Summarecon Agung Tbk	Graha Bulevar Signature	21/01/2016	451.260.000	60 Hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
	Graha Bulevar Signature	21/01/2016	147.068.000	60 Hari/days	
	Marketing Gallery	29/01/2016	85.510.000	30 Hari/days	
	Teras Foodcourt Springlake	20/01/2016	17.200.000	7 Hari/days	
PT Sekarsari Arya Duta	Food Court	15/02/2016	74.740.000	30 Hari/days	PT Sekarsari Arya Duta
	Gudang Blok N	15/02/2016	504.940.000	30 Hari/days	
KSO Summarecon Serpong	Rumah Cluster C2 Scientia Garden	10/02/2016	41.320.000	7 Hari/days	KSO Summarecon Serpong
PT Satyaraya					PT Satyaraya
Keramindoindah	SRKI New Factory	28/01/2016	5.650.000.000	90 Hari/days	Keramindoindah
Michael	Rumah Tinggal	28/01/2016	55.454.545	7 Hari/days	Michael
PT Anta Tirta Karisma	Pondasi Mesin	03/02/2016	110.880.000	30 Hari/days	PT Anta Tirta Karisma
PT Multi Artha Pratama	Pondasi Genset	30/01/2016	14.256.000	30 Hari/days	PT Multi Artha Pratama
JO KSO Summarecon Lakeview	Villas Rainbow Springs	12/02/2016	2.788.840.000	60 Hari/days	JO KSO Summarecon Lakeview
PT Mitra Pondasi Tama	Konstruksi Bangunan	17/02/2016	166.320.000	30 Hari/days	PT Mitra Pondasi Tama
PT Bangun Nusantara Indonesia	Konstruksi Bangunan	18/02/2016	178.545.000	60 Hari/days	PT Bangun Nusantara Indonesia
PT Bangun Wahana Mandiri	Bangunan Tahap II PT Mitrarasa	20/02/2016	173.200.000	45 Hari/days	PT Bangun Wahana Mandiri
Ika Felice	Rumah Tinggal	04/02/2016	45.454.545	7 Hari/days	Ika Felice
Edwin Kosen	Rumah Tinggal	10/02/2016	51.311.364	7 Hari/days	Edwin Kosen
PT Polygon Perkasa Indonusa	PDAM Moya (Tahap 2)	24/02/2016	599.153.500	45 Hari/days	PT Polygon Perkasa Indonusa
PT Modern Asia Hotel	Hotel Modern	18/03/2016	934.720.000	45 Hari/days	PT Modern Asia Hotel
PT Waska Sentana	Trivium Terrace Apart. Tower 3	04/03/2016	56.700.000	45 Hari/days	PT Waska Sentana
Johnny Sutanto	Pabrik	04/03/2016	279.750.000	60 Hari/days	Johnny Sutanto

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan telah mencairkan deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan telah mencairkan deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 11.946.581.639.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp 4.900.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 032/JKT/EB-Ext/AP/II/2016 tanggal 9 Februari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran Rp 5.000.000.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun
- Perpanjangan fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 230.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun

Perusahaan juga telah melakukan penarikan jaminan atas pinjaman Bank ke PT OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No.1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/243 m²
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m²
- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Tbk sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Tbk sebesar Rp 6.000.000.000
- Jaminan pribadi Tn. Manuel Djunako.

**36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

On 8 March 2016, the Company withdrew time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 100,000,000,000.

On 29 February 2016, the Company withdrew time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 11,946,581,639.

On 13 January 2016, the Company settled the working capital credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp 4,900,000,000.

Based on Notification Letter of Approval Credit No. 032/JKT/EB-Ext/AP/II/2016 dated 9 February 2016, the Company obtained approval for facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- Extention for overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year
- Extention for demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year
- Additional bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 230,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year

The Company has withdrew bank loan collateral to PT OCBC NISP Tbk, as follow:

- Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m²
- Land and building with building rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m²
- Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya Tbk amounted to Rp 5,000,000,000
- Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya Tbk amounted to Rp 6,000,000,000
- Personal guarantee Mr. Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

37. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2 0 1 5				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan tiang Pancang/ pilling revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan	861.986.922.755	239.193.400.576	52.394.329.505	1.153.574.652.836	Revenue
Beban pokok pendapatan	(619.914.566.112)	(156.078.089.650)	(39.352.502.894)	(815.345.158.656)	Cost of revenue
Laba kotor	242.072.356.643	83.115.310.926	13.041.826.611	338.229.494.180	Gross profit
Beban usaha	(80.312.146.385)	(22.285.878.004)	(4.881.629.813)	(107.479.654.202)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	8.875.727.007	2.462.932.174	539.495.151	11.878.154.332	Other income (expenses)
Laba usaha segmen	170.635.937.265	63.292.365.096	8.699.691.949	242.627.994.310	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	1.032.020.428.743	286.376.126.248	62.729.511.286	1.381.126.066.277	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	290.518.912.869	80.616.311.995	17.658.671.201	388.793.896.065	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	78.531.065.193	21.317.221.872	4.161.428.947	104.009.716.012	Depreciation
	2 0 1 4				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ pilling revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan	883.333.653.437	270.360.688.636	112.821.522.875	1.266.515.864.948	Revenue
Beban pokok pendapatan	(667.665.146.523)	(204.351.332.127)	(85.275.816.571)	(957.292.295.221)	Cost of revenue
Laba kotor	215.668.506.914	66.009.356.509	27.545.706.304	309.223.569.727	Gross profit
Beban usaha	(72.993.998.506)	(22.341.170.435)	(9.322.971.043)	(104.658.139.984)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	910.806.465	278.769.253	116.330.417	1.305.906.135	Other income (expenses)
Laba usaha segmen	143.585.314.873	43.946.955.327	18.339.065.678	205.871.335.878	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	643.233.906.897	196.873.696.984	82.155.399.218	922.263.003.099	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	316.030.926.083	96.727.140.955	40.364.238.606	453.122.305.644	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	68.583.985.306	20.991.403.899	8.759.713.430	98.335.102.635	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak dari pelanggan yang masih berjalan

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Prospek Duta Sukses	Apartemen 45 Antasari - Dwall	08/06/2015	28.650.692.710	163 Hari/days	PT Prospek Duta Sukses
PT Prospek Duta Sukses	Apartemen 45 Antasari - Borepile	08/06/2015	37.149.307.290	223 Hari/days	PT Prospek Duta Sukses
PT Pandawa Lima Halim Bersama	Mall PTC	01/12/2015	6.000.000.000	90 Hari/days	PT Pandawa Lima Halim Bersama
PT Indofood CBP Sukses Makmur	Pabrik BIC II	06/11/2015	2.314.406.500	87 Hari/days	PT Indofood CBP Sukses Makmur
PT PP Properti Tbk	Ayoma Apartment	23/11/2015	33.205.000.000	120 Hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Arzu Utama Realty	Condominium Housing Development	03/08/2015	44.790.000.000	285 Hari/days	PT Arzu Utama Realty
PT Tiga Dua Delapan	Office Paskal Bandung	01/12/2015	5.288.000.000	120 Hari/days	PT Tiga Dua Delapan
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta	15/12/2015	86.600.000.000	125 Hari/days	PT Prasada Japa Pamudja
PT PP Properti	Apartemen Tower Caspian Grand Sungkono Lagoon	02/12/2015	11.345.730.000	140 Hari/days	PT PP Properti
PT Ariobimo Laguna Perkasa	Taman Ria Senayan	09/10/2015	26.105.000.000	93 Hari/days	PT Ariobimo Laguna Perkasa
ADHI - HK Jaya Konstruksi JV	JUFMP-4	17/12/2015	1.204.000.000	60 Hari/days	ADHI - HK Jaya Konstruksi JV
PT Grage Trimitra Usaha	Senopati Mixed Use Development	25/11/2015	1.000.000.000	60 Hari/days	PT Grage Trimitra Usaha
PT Jaya Konstruksi	6 Ruas Tol Pegangsaan	22/12/2015	8.937.675.251	123 Hari/days	PT Jaya Konstruksi
Manggala Pratama	Apartment Hundred Residence	09/09/2015	38.700.000.000	262 Hari/days	Manggala Pratama
PT Rodeco Indonesia	LRT Palembang - Preboring	31/12/2015	4.960.000.000	150 Hari/days	PT Rodeco Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Borepile	10/12/2015	15.339.760.000	171 Hari/days	PT Waskita Karya Tbk
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Pemancangan	10/12/2015	6.887.500.000	171 Hari/days	PT Waskita Karya Tbk
PT Waskita Karya Tbk					PT Waskita Karya Tbk
KSO Perum Perumnas - PT Cahaya Subur Lestari	Sentra Land Paradise	23/12/2015	658.632.000	45 Hari/days	KSO Perum Perumnas - PT Cahaya Subur Lestari

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 260.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 31 December 2015, the the Company had bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 260,000,000,000.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2015	2014
Penambahan modal saham	168.822.400.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	43.607.988.156	26.220.448.000
Jumlah	212.430.388.156	26.220.448.000

39. NON-CASH ACTIVITIES

Additional share capital
Acquisition of fixed assets
through consumer finance payables
Total

40. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi jumlah labar bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015	2014
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	227.638.500.274	187.969.378.454
Rata-rata tertimbang	899.454.961	11.776
Labar per saham	253	15.962.074

40. EARNING PER SHARE

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2015 and 2014.

Income for the year attributable to the
owners of the parent company
Weighted average outstanding shares
Earning per share

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 Maret 2016.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 21 March 2016.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/6 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/6 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent company only) as of 31 December 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	229.621.129.425	64.787.840.987	Cash and cash Equivalents
Piutang			Receivables
Usaha			Trade
Pihak ketiga	80.438.045.517	176.929.567.710	Third parties
Pihak berelasi	-	749.049.879	Related Party
Retensi - pihak ketiga	103.743.933.064	31.762.902.980	Retention - third parties
Lain-lain	121.837.500	1.454.496.908	Others
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	323.035.768.022	124.193.233.273	Gross amount due from customers
Persediaan	38.723.853.408	76.462.115.891	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.177.795.969	13.412.833.323	Advance and prepayment
Pajak dibayar di muka	178.695.000	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11.949.686.318	3.177.234	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	794.990.744.223	489.755.218.185	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	436.489.485.664	314.854.083.136	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	-	20.598.126.063	Investment properties-net
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	9.920.000.000	Investment in subsidiary
Jumlah Aset Tidak Lancar	486.409.485.664	345.372.209.199	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.281.400.229.887	835.127.427.384	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	115.348.971.263	149.456.196.907	Third parties
Pihak berelasi	-	10.626.793.576	Related party
Utang lain-lain	77.873.778.050	96.565.402.028	Other payables
Uang muka dari pelanggan	6.535.826.502	11.296.651.831	Advance from Customers
Utang pajak	1.161.914.965	945.325.764	Taxes payable
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	21.092.721.673	6.734.644.850	Consumer finance payables
Utang bank	40.298.617.975	50.045.193.920	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	262.311.830.428	325.670.208.876	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	24.982.016.044	10.331.811.054	Consumer finance payables
Utang bank	27.739.659.893	43.060.474.315	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	39.856.927.317	32.374.428.053	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	92.578.603.254	85.766.713.422	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	354.890.433.682	411.436.922.298	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2015 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2014			Share capital - par value Rp 100 per share in 2015 and Rp 100,000 per share in 2014
Modal dasar - 6.800.000.000 saham pada tahun 2015 dan 15.000 saham pada tahun 2014, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham pada tahun 2015 dan 11.776 saham pada tahun 2014			Authorized capital - 6,800,000,000 shares in 2015 and 15,000 shares in 2014, Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares in 2015 and 11,776 shares in 2014
Tambahan modal disetor	200.300.000.000	1.177.600.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	340.251.025.864	-	Retained earnings
Cadangan wajib	10.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.488.614.621	437.757.373.481	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(16.529.844.280)	(15.244.468.395)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	926.509.796.205	423.690.505.086	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.281.400.229.887	835.127.427.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PENDAPATAN	1.043.377.436.209	1.088.650.486.913	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	734.550.245.906	819.195.284.747	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	308.827.190.303	269.455.202.166	GROSS PROFIT
Beban usaha	(100.536.455.212)	(96.284.202.836)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	11.656.184.517	1.291.333.825	Other income
LABA USAHA	219.946.919.608	174.462.333.155	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	3.020.038.012	752.869.875	Finance income
Beban keuangan	(15.145.570.480)	(14.164.737.132)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	207.821.387.140	161.050.465.898	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	90.146.000	34.598.000	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	90.146.000	34.598.000	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	207.731.241.140	161.015.867.898	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	(1.285.375.885)	(7.704.113.383)	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	206.445.865.255	153.311.754.515	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalance kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2013	1.177.600.000	-	-	276.741.505.583	(7.540.355.012)	270.378.750.571	Balance as of 31 December 2013
Jumlah laba bersih untuk tahun 2014	-	-	-	161.015.867.898	-	161.015.867.898	Total net income for the period 2014
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(7.704.113.383)	(7.704.113.383)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2014	1.177.600.000	-	-	437.757.373.481	(15.244.468.395)	423.690.505.086	Balance as of 31 December 2014
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	Proceeds on issuance of new shares through initial public offerings-net of issuance cost
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015	-	-	-	207.731.241.140	-	207.731.241.140	Total net profit for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.285.375.885)	(1.285.375.885)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.621	(16.529.844.280)	926.509.796.205	Balance as of 31 December 2015

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	857.465.876.417	937.035.182.398	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(660.207.591.463)	(748.852.449.420)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(58.757.155.894)	(38.809.807.543)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(34.544.184.118)	(22.574.328.138)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.145.570.480)	(12.447.304.821)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	3.020.038.012	752.869.875	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	91.831.412.474	115.104.162.351	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(172.634.101.343)	(98.353.164.009)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(40.000.000.000)	-	Addition of investment in Subsidiary
Penjualan aset tetap	810.000.000	34.000.000	Sales on fixed assets
Penjualan properti investasi	26.037.500.000	-	Sales on investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(185.786.601.343)	(98.319.164.009)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	370.551.025.864	-	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank	66.000.000.000	75.181.904.786	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(91.067.390.367)	(47.769.998.600)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(12.517.558.190)	(4.180.748.178)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(74.177.600.000)	-	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	258.788.477.307	23.231.158.008	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	164.833.288.438	40.016.156.350	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	64.787.840.987	24.771.684.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	229.621.129.425	64.787.840.987	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD